

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Modul ajar berbasis masalah yang dikembangkan dalam pembelajaran berdiferensiasi terbukti sangat layak. Divalidasi oleh tiga ahli, terdiri dari satu dosen Pendidikan Fisika dan dua guru MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo, memperoleh hasil persentase sebesar 91,66%, dikategorikan sangat layak.
2. Penerapan modul ajar berbasis masalah dalam pembelajaran berdiferensiasi dilihat dari hasil penerapan pembelajaran berdiferensiasi (proses, konten, produk) yang telah dilakukan melalui assesmen awal atau assesmen diagnostik terdapat 3 kelompok gaya belajar yaitu kelompok *visual* berjumlah 9 siswa menghasilkan nilai persentase sebesar 85,55%, kelompok *auditory* berjumlah 8 siswa menghasilkan nilai persentase sebesar 85,75%, dan kelompok *kinesthetic* berjumlah 8 siswa menghasilkan nilai persentase sebesar 87,25%. Berdasarkan hasil angket respon pengguna siswa dari masing-masing kelompok *visual*, *auditory*, dan *kinesthetic* menghasilkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang efektif dan sangat baik dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Peningkatan kemampuan nalar kritis siswa dalam penggunaan modul ajar berbasis masalah tampak dari hasil *N-gain score* sebesar 0,8 dengan kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan modul ajar berbasis masalah dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan nalar kritis siswa, terdapat beberapa saran penting:

1. Implementasi produk yang digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan nalar kritis siswa dengan menggunakan soal tes, didapatkan hasil bahwa salah satu soal mendapatkan nilai rekapitulasi yang masih rendah, hal ini menunjukkan bahwa siswa dalam menganalisis suatu fenomena masih terdapat kekurangan sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan lagi kemampuan analisis siswa terhadap soal-soal yang mengaitkan pada fenomena sekitar.
2. Implementasi produk yang digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan nalar kritis siswa dengan menggunakan angket, didapatkan hasil bahwa salah

satu pernyataan mendapatkan nilai rekapitulasi yang rendah, hal ini disebabkan banyak siswa yang kurang suka untuk mengajukan pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengajak siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran.